



Kontribusi Peserta, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019

Diani Mahesa Fitri^a, Dahlia Tri Anggraini^b

^{a, b} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Cireundeu, Tangerang Selatan

email : dahlia.tria@gmail.com^b

INFO

ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 15-10-2021

Revised 16-02-2022

Accepted 16-02-2022

Kata Kunci:

Kontribusi Peserta,
Klaim, Hasil Investasi,
Surplus (Defisit)
Underwriting Dana
Tabarru'.

Keywords:

Participant
Contributions, Claim,
Investment Returns,
Tabarru' Fund
Underwriting Surplus
(Defisit)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji analisis pengaruh kontribusi peserta, klaim dan hasil investasi terhadap *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'*. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dengan populasi perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan per 31 Desember 2019. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purpose sampling* dan sampel terpilih sebanyak 20 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan alat bantu Eviews ver. 11. Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa kontribusi peserta, klaim dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'*.

ABSTRACT

The purpose of this study to test the effect of participant contributions, claim and investment returns to *tabarru'* fund underwriting surplus (defisit). The type data in this study is secondary data with the population of sharia general insurance companies which listed on The Financial Services Authority as of December 31, 2019. The sample is selected by using purposive sampling method as many as 20 companies and data analysis techniques using descriptive statistics and panel data regression analysis with the tools Eviews ver. 11. The data's period of this study is during 5 years (2015-2019). From the result of research indicate that participant contributions, claim and investment returns are affected significantly to *tabarru'* fund underwriting surplus (defisit).

@2022 Diani Mahesa Fitri, Dahlia Tri Anggraini

Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pada sekitar tahun 2017-2018, terjadi *deficit underwriting* dana *tabarru'* secara parsial pada tiga perusahaan asuransi ternama yaitu PT Asuransi Umum Bumiputera Muda, PT Asuransi Umum Mega, dan PT Asuransi Takaful Umum yang berakibat pada turunnya performa perusahaan-perusahaan asuransi tersebut. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud dengan *surplus underwriting* adalah selisih lebih total kontribusi peserta ke dalam dana *tabarru'* ditambah kenaikan aset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan klaim, reasuransi, dan kenaikan cadangan teknis dalam suatu periode tertentu. Ketika terjadi *surplus*, dana dapat

disimpan sebagai sebagian cadangan dana *tabarru'* dan dapat dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan asuransi dan para peserta sepanjang disepakati oleh para peserta (Damayanti, 2016). Jika di akhir periode lebih besar dari klaim dan beban lainnya, akan terjadi *surplus underwriting* pada dana *tabarru'*. Jika dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk membayar santunan asuransi (klaim) maka akan terjadi *defisit underwriting*.

Untuk mengelola dana *tabarru'* peserta, perusahaan asuransi syariah melaksanakan kegiatan investasi sesuai dengan syariat Islam. Perusahaan asuransi syariah hanya boleh menginvestasikan dananya kepada lembaga keuangan Islam seperti Bank Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Obligasi Syariah, dan kegiatan lainnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perusahaan asuransi syariah akan memperoleh keuntungan dari hasil investasi. Hasil investasi tersebut kemudian dimasukkan dalam rekening dana *tabarru'* (Damayanti dan Mawardi, 2016). Dana *tabarru'* tadi harus disajikan di dalam laporan *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'*. Berikut adalah tabel perkembangan *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'* asuransi umum syariah di Indonesia tahun 2015-2019 sbb:

Tabel 1
Perkembangan *Surplus (Deficit) Underwriting* Dana *Tabarru'* Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019 (Dalam Miliar Rupiah)

Nama Akun	2015	2016	2017	2018	2019	% Pertumbuhan 2018 - 2019
<i>Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'</i>	166	104	1.030	1.114	1.033	-7,3%

(Sumber: Statistik IKNB Syariah OJK, data diolah)

Surplus atau defisitnya dana *tabarru'* dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu aset, kontribusi bruto, klaim, dan investasi. Berikut data beberapa indikator asuransi umum syariah di Indonesia periode 2016 – 2019, sebagai berikut.

Tabel 2
Pertumbuhan Asuransi Umum Syariah Untuk Aset, Kontribusi, Klaim, dan Investasi Tahun 2016 – 2019 (Dalam Miliar Rupiah)

Nama Akun	2016	2017	2018	2019	% Pertumbuhan 2018 - 2019
Aset	4.797	5.370	5.621	5.903	5,02%
Kontribusi bruto	2.135	1.878	1.845	1.825	-1,1%
Klaim bruto	757	888	785	726	-7,5%
Investasi	3.160	3.677	3.783	4.031	6,6%

(Sumber: Statistik IKNB Syariah OJK, data diolah)

Terdapat penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Penelitian Nurfarida (2019) dan Damayanti (2016) menerangkan bahwa klaim berpengaruh negatif signifikan, serta penelitian Selviana (2018) menunjukkan bahwa klaim berpengaruh terhadap *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'*. Penelitian terkait pengaruh faktor hasil investasi dilakukan oleh Damayanti (2016) dan Nurfarida (2019) yang menunjukkan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh signifikan, penelitian Selviana (2018) menerangkan bahwa hasil investasi berpengaruh sedangkan penelitian Ruanda (2019) menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap surplus defisit

underwriting dana *tabarru'*. Untuk faktor kontribusi peserta, penelitian Damayanti (2016), Nurfarida (2019) dan Ruanda (2019) menghasilkan bahwa kontribusi peserta berpengaruh positif signifikan terhadap *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'*.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Shari'ah Split Fund Theory

Praktik pemisahan dana dalam operasional bisnis pada perusahaan asuransi umum syariah adalah dengan memisahkan aset dan liabilitas dana peserta dari aset dan liabilitas dana pemegang saham. Pemisahan dana tersebut telah dilakukan di awal transaksi yaitu memisahkan atau membagi kontribusi peserta menjadi dana *tabarru'* dan *ujrah*. Pembayaran klaim peserta dan kontribusi retafakul di mana kedua komponen tersebut merupakan komponen kebutuhan peserta pengeluarannya menggunakan dana *tabarru'*. Sementara sumber dana untuk kebutuhan operasional perusahaan diambil dari dana *ujrah*. *Ujrah* akan menjadi komponen pemegang saham. Penerapan pemisahan dana *tabarru'* dari dana perusahaan selaras dengan makna yang terkandung dalam konsep *Shari'ah Split Fund Theory*. Puspitasari (2015:175) menerangkan bahwa *Shari'ah Split Fund Theory* merupakan konsep manajemen keuangan dengan pemisahan dana dan pembagian kesejahteraan yang akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan kepada Tuhan, manusia, dan alam yang dilandasi dengan nilai keadilan, kejujuran, dan transparansi. Pemisahan dana dalam konsep *Shari'ah Split Fund Theory* adalah pengelolaan dana *stakeholders* yang terpisah yang didasarkan pada arus dana karena *stakeholders* memiliki hak dan kewajiban yang berbeda dari pemegang saham dan mematuhi aturan dalam pengelolaan dana tersebut berdasarkan syariah (berpedoman pada hukum Allah).

Asuransi Syariah

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah bagian pertama menyebutkan pengertian Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau dana *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah.

Kontribusi

Kontribusi (*Al-Musahamah*) adalah suatu bentuk kerja sama mutual di mana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusinya tersebut berdasarkan besarnya saham (premi) yang ia miliki (bayarkan) (Sula, 2016: 246). Sedangkan Menurut Billah (1999) dalam Sula (2016:311) kontribusi (*al musahamah*) dalam perjanjian takaful adalah pertimbangan keuangan (*al- 'iwad*) dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang muncul dan perjanjian antara peserta dan pengelola. Perjanjian takaful (asuransi syariah) dalam kerja sama mutual yang mana pertimbangan dibutuhkan tidak hanya dari satu pihak, tapi kedua pihak.

Klaim

Dalam fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001 menjelaskan bahwa klaim merupakan hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad yang telah disepakati pada awal perjanjian. Jumlah klaim tersebut dapat berbeda sesuai dengan premi yang telah dibayarkan oleh peserta

asuransi.

Hasil Investasi

Dalam Fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001 menjelaskan bahwa perusahaan asuransi syariah selaku pemegang amanah wajib melakukan investasi dari dana peserta yang telah terkumpul. Kegiatan investasi tersebut wajib dilakukan sesuai dengan syariah dan dilakukan untuk memperoleh hasil investasi. Hasil investasi adalah hasil kegiatan perusahaan asuransi sehingga terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagikan kepada para peserta asuransi.

Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'

Hakikat dari *surplus* atau *defisit underwriting* adalah selisih antara dana *tabarru'* yang digunakan untuk menanggung kerugian peserta (biaya klaim) dengan sejumlah kontribusi premi *risk sharing* yang mampu dikumpulkan di dana *tabarru'*. Dalam hal ini *defisit underwriting* berarti selisih kurang atas investasi dana *tabarru'* (Waskito, 2017). Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI No. 53/DSN-MUI/III/2006, jika terdapat *surplus underwriting* atas dana *tabarru'*, maka boleh dilakukan beberapa alternatif sebagai berikut yaitu, dimasukkan seluruhnya sebagai dana cadangan dalam rekening *tabarru'*, disimpan sebagian sebagai dana cadangan dan dibagikan sebagian lainnya kepada para peserta yang memenuhi syarat aktuarial/ manajemen risiko, dan disimpan sebagian sebagai dana cadangan dan dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan asuransi dan para peserta sepanjang disepakati oleh para peserta.

Hipotesis

Kontribusi Peserta Terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*

Bentuk kerja sama mutual di mana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusinya tersebut berdasarkan besarnya saham (premi) yang ia miliki (bayarkan) (Sula, 2016: 246) merupakan definisi dari kontribusi. Dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 paragraf 3, kontribusi peserta diakui sebagai bagian dari dana *tabarru'* dalam dana peserta.

Dana peserta terdiri dari dana *tabarru'*, dana investasi, hasil investasi, dan cadangan *surplus underwriting*. Berdasarkan teori *Shari'ah Split Fund Theory*, pemisahan dan pengelolaan dana *stakeholders* secara terpisah yang didasarkan pada arus dana karena *stakeholders* memiliki hak dan kewajiban yang berbeda dari pemegang saham. Kontribusi peserta akan masuk ke dalam dana *tabarru'* di mana merupakan dana peserta yang akan digunakan untuk keperluan *stakeholders* (peserta asuransi) tersebut. Berdasarkan penelitian Ruanda (2019) menunjukkan bahwa variabel kontribusi peserta secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *surplus underwriting*. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Kontribusi peserta secara parsial berpengaruh terhadap *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* asuransi umum syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Klaim Terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*

Sula (2016: 260-261) menjelaskan bahwa klaim adalah hak peserta, dan dananya diambil dari *tabarru'* semua peserta. Dalam proses penyelesaiannya, proses penggantian kerugian mengacu pada kondisi dan kesepakatan yang tertulis dalam polis. Yaitu, pemilihan cara penggantian yang ada pada penanggung apakah akan

mengganti dengan uang tunai, memperbaiki, atau membangun ulang obyek yang mengalami kerusakan. Sehingga ketika jumlah klaim meningkat maka *surplus underwriting* menurun, dan begitu sebaliknya ketika jumlah klaim sedikit akan meningkatkan *surplus underwriting* dana *tabarru'*.

Teori pemisahan dana menjelaskan bahwa pembayaran klaim peserta dan kontribusi retafakul di mana kedua komponen tersebut merupakan komponen kebutuhan peserta pengeluarannya menggunakan dana *tabarru'*. Berdasarkan penelitian Selviana (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel klaim berpengaruh terhadap terhadap *surplus underwriting*. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Klaim secara parsial berpengaruh terhadap *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* asuransi umum syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Hasil Investasi Terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'

Sula (2016: 249) menjelaskan bahwa *surplus underwriting* berasal dari dana *tabarru'* setelah dikurangi dengan biaya reasuransi dan klaim. Sehingga ketika perusahaan mengalami peningkatan hasil investasi maka cadangan dana *tabarru'* semakin meningkat dan pada saat dana *tabarru'* lebih besar dari beban asuransi maka terjadi *surplus underwriting*. Maka, ketika nilai hasil investasi naik, maka nilai *surplus underwriting* juga naik. *Shari'ah Split Fund Theory* merupakan konsep manajemen keuangan dengan pemisahan dana dan pembagian kesejahteraan yang akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan kepada Tuhan, manusia, dan alam yang dilandasi dengan nilai keadilan, kejujuran, dan transparansi (Puspitasari, 2016).

Berdasarkan penelitian Faizatun Naimah (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel besar kecilnya hasil investasi berpengaruh terhadap *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'*. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Hasil investasi secara parsial berpengaruh terhadap *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* asuransi umum syariah di Indonesia periode 2015-2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK dari tahun 2015-2019 terkait variabel yang diuji dalam penelitian ini. Dalam table 3 disajikan operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3 Operasional Variabel

Jenis Variabel	Variabel	Skala Pengukuran	Alat Ukur
Dependen	<i>Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' (Y)</i>	Rasio	SDUT = $\frac{\text{Kontribusi Neto} - \text{Total Klaim}}{\text{Kontribusi Bruto}}$ (Bayinah et al., 2017)
Independen	Kontribusi Peserta (X1)	Rasio	Kontribusi Neto pada laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'
	Klaim (X2)	Rasio	$\text{Klaim} = \frac{\text{Total Klaim}}{\text{Kontribusi Bruto}}$ (Puspitasari, 2016 dalam Nurfarida, 2019)
	Hasil Investasi (X3)	Rasio	HI = $\frac{\text{Pendapatan Investasi Neto}}{\text{Kontribusi Peserta}}$ (Bayinah et al., 2017)

Sumber: Data diolah, 2020

Seluruh perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2015-2019 menjadi populasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan asuransi umum syariah yang menerbitkan laporan *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'* berturut-turut selama periode penelitian 2015-2019. Maka dari 29 perusahaan didapatkan 20 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 4 Nama Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASAD	PT ASURANSI ADIRA DINAMIKA
2	AATI	PT ASURANSI ALLIANZ UTAMA INDONESIA
3	ASAB	PT ASURANSI ASTRA BUANA
4	ASBI	PT ASURANSI BINTANG, TBK
5	ASBR	PT ASURANSI BRINS
6	ASCA	PT ASURANSI CENTRAL ASIA
7	ARJR	PT ASURANSI RAHARJA JASA RAHARJA PUTERA
8	ASRA	PT ASURANSI RAMAYANA
9	ASSI	PT ASURANSI SINARMAS
10	ASSM	PT ASURANSI STACO MANDIRI
11	ASTP	PT ASURANSI TRI PAKARTA
12	AUBM	PT ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA
13	ASUM	PT ASURANSI UMUM MEGA
14	ATPI	PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA
15	ASKM	PT ASURANSI KRESNA MITRA TBK
16	ASTU	PT ASURANSI WAHANA TATA
17	ASWT	PT PAN PACIFIC INSURANCE
18	ASTU	PT ASURANSI TAKAFUL UMUM
19	ASCS	PT ASURANSI CHUBB SYARIAH
20	ASST	PT ASURANSI SONWELIS TAKAFUL

Sumber: Data Diolah, 2020

Teknik analisis data menggunakan regresi berganda model panel data yang dilakukan menggunakan program *eviews* versi 11 melalui tahap: 1) uji regresi data panel (tiga macam model), 2) pemilihan model estimasi data panel, 3) uji asumsi klasik (normalitas, multikoleniaritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), 4) uji hipotesis, dan 5) analisis koefisien determinasi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 5 menunjukkan hasil dari 2 kali pengujian model yaitu *Chow Test* dan *Hausman Test*. Peneliti menyimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effect*.

Tabel 5. Hasil Uji Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	<i>Chow Test</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
2	<i>Hausman Test</i>	<i>Fixed Effect vs Random effect</i>	<i>Fixed Effect</i>

Sumber: Data diolah, 2020

Koefisien Determinasi

Hasil estimasi pengaruh kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi terhadap *surplus (deficit) underwriting dana tabarru'* menggunakan *fixed effect* model. Pengujian keseluruhan variable menggunakan uji F, table 5 menunjukkan F-statistic 77.77959, nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ yang berarti variable kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap *surplus (deficit) underwriting dana tabarru'*. Nilai koefisien determinasi $R^2=0.956939$ menjelaskan variasi naik turunnya *surplus (deficit) underwriting dana tabarru'* 95.69% ditentukan oleh variable bebas yang diteliti (kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi) sedangkan sisanya 4.31% dijelaskan oleh variable lain.

Tabel 6.

Estimasi Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model

Surplus (defisit) Underwriting Dana Tabarru' Sebagai variabel Independen

Model Fixed Effect				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.309937	0.034686	8.935631	0.0000
KP	2.46E-06	9.86E-07	2.494195	0.0148
KLAIM	-0.712983	0.029422	-24.23296	0.0000
HI	-0.416979	0.117805	-3.539578	0.0007
Effects Specification				
Root MSE	0.120998	R-squared	0.956939	
Mean Dependent var	0.213013	Adjusted R-Squared	0.944636	
S.D. Dependent Var	0.586029	S.E. of regression	0.137891	
Sum Squared Resid	1.464063	F-Statistic	77.77959	
Durbin-Watson stat	2.594825	Prob (F-statistic)	0.000000	

Sumber: Data diolah, 2020

Maka persamaan yang terbentuk berdasarkan table 5 di atas adalah:

$$SDUT = (C_i + 0.309937) + 2.46E-06 * KP - 0.712983 * KLAIM - 0.416979 * HI$$

Keterangan:

C_i = Konstanta Fixed Effect perusahaan ke- i , $i=1, \dots, 20$.

Pengaruh Kontribusi Peserta terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*

Sebagaimana terlihat pada tabel 6 bahwa nilai koefisien yang dimiliki variabel kontribusi peserta sebesar $2.46E-06$ artinya terdapat hubungan positif antara kontribusi peserta terhadap *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'*. Kontribusi peserta berpengaruh signifikan terhadap *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'* karena hasil uji t pada tabel 5 menunjukkan nilai prob $0.0148 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Selviana (2018) yang menyatakan sejalan dengan konsep *Islami Split Fund Theory* bahwa ketika kontribusi peserta meningkat maka *surplus underwriting* juga mengalami peningkatan. Besarnya dana *tabarru'* yang didapat akan memperbesar *surplus underwriting* yang akan dihasilkan oleh perusahaan asuransi umum syariah.

Pengaruh Klaim terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*

Sebagaimana terlihat pada tabel 6 bahwa nilai koefisien yang dimiliki variabel klaim sebesar $-0,712983$ artinya terdapat hubungan negatif antara klaim terhadap *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'*. Klaim berpengaruh signifikan terhadap *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'* karena hasil uji t pada tabel 5 menunjukkan nilai prob $0.0000 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Damayanti (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengaruh negatif menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik antara klaim dengan *surplus underwriting*. Sumber pembayaran klaim diperoleh dari rekening dana *tabarru'* menjelaskan bahwa klaim merupakan pengurang dari dana *tabarru'*. Sedangkan *surplus underwriting* terjadi ketika dana *tabarru'* lebih besar dari beban asuransi yang ditanggung.

Pengaruh Hasil Investasi terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*

Sebagaimana terlihat pada tabel 6 bahwa nilai koefisien yang dimiliki variabel hasil investasi sebesar $-0,416979$ artinya terdapat hubungan negatif antara hasil investasi terhadap *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'*. Hasil berpengaruh signifikan terhadap *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'* karena hasil uji t pada tabel 5 menunjukkan nilai prob $0.0007 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ruanda (2019) menyatakan bahwa pengaruh negatif menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik antara hasil investasi dengan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'*. *Surplus underwriting* merupakan selisih dana *tabarru'* yang digunakan untuk menanggung kerugian peserta (biaya klaim) dengan sejumlah kontribusi yang dikumpulkan di dana *tabarru'*. Sedangkan hasil investasi digunakan sebagai cadangan dana *tabarru'*. Jika terjadi klaim yang sangat tinggi dan melebihi cadangan dana *tabarru'* pada periode tersebut maka akan terjadi *defisit underwriting*. Jika beban asuransi (klaim dan reasuransi) lebih sedikit dari pada kontribusi peserta dan cadangan dana *tabarru'* akan terjadi *surplus underwriting*.

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Simpulan

Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi secara simultan berpengaruh terhadap *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'* dengan koefisien determinasi sebesar 95.69%. Secara parsial, kontribusi peserta memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *surplus (deficit) underwriting*

dana *tabarru'*. Sedangkan klaim dan hasil investasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'*.

Saran

Implikasi penelitian ini bagi perusahaan asuransi umum syariah yaitu agar perusahaan dapat melihat faktor apa saja yang dapat menentukan besar kecilnya *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'*. Hal ini sangat penting untuk diketahui karena dana *tabarru'* merupakan dana yang digunakan untuk pembayaran klaim pertanggung jawaban para peserta asuransi. Bila belum digunakan, dana ini harus dimanfaatkan dalam investasi yang menguntungkan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dana *tabarru'* itu sendiri guna pembayaran klaim dan juga untuk dapat meningkatkan *surplus underwriting*nya. Selanjutnya, apabila *surplus* maka dana *tabarru'* ini dapat dibagikan kembali kepada peserta asuransi di akhir tahun dan sebagiannya dapat dimasukkan ke dalam dana cadangan yang akan digunakan untuk pengembangan perusahaan asuransi. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya meneliti terkait tiga variable yang kemungkinan dapat mempengaruhi *surplus (deficit) underwriting* dana *tabarru'* sedangkan masih banyak variable lain yang kemungkinan memiliki pengaruh juga seperti penyeleksian calon peserta asuransi dan besarnya dana rekataful yang dialokasi kepada perusahaan reasuransi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Febrina Eka. 2016. Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia. *Thesis*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Damayanti, Febrina Eka., & Imron Mawardi. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia. *E-journal*.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 21/DSN/MUI/X/2001 Tentang Pedoman Asuransi Umum Asuransi Syariah.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 53/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad Tabarru' pada Asuransi Syari'ah.
- Nurfarida, Amalia. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Surplus (Defisit) Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia. *E-journal*.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2019. Ikhtisar Data Keuangan IKNB Syariah. (www.ojk.go.id, diakses 4 Mei 2020).
- Puspitasari, Novi. 2015. *Manajemen Asuransi Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Ruanda, T Maulana. 2019. Pengaruh Kontribusi Peserta dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Februari 2015 – Desember 2016. *Thesis*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

- Selviana, Sevi. 2018. Pengaruh Kontribusi Peserta, Claim, dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting. *Thesis*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Sula, Muhammad Syakir. 2016. *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*. (Cetakan ke-2). Jakarta: Gema Insani
- Waskito, Wahyu. 2017. Prosentase Investasi Dana Tabarru yang Dapat Diinvestasikan Untuk Mencegah Kekurangan Pembayaran Klaim Pada Saat Defisit Underwriting. 2017. *Jurnal Vol. 7 No.2*.